

KHASANAH PENDIDIKAN DAN ILMU DIPANDANG DARI SUDUT AGAMA ISLAM

Oleh: Letda.Pol. Maman Sukarman

REG: XIX

Marilah kita memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT yang hingga kini masih memberikan kenikmatan kepada kita semua sehingga kita dapat melaksanakan perintah-perintah-Nya dan meninggalkan larangan-larangan-Nya, semoga Allah selalu memberikan petunjuk kepada kita semua, amin yarobal alamin.

Islam adalah agama yang mengharuskan belajar kepada manusia, artinya belajar membaca dan menulis merupakan pelajaran dasar yang sangat penting untuk dapat mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum. Manusia akan berguna dan mempunyai arti dalam hidupnya jika ia mempunyai ilmu pengetahuan, di dalam hadist disebutkan: "Barang siapa menghendaki Dunia maka hendaklah dengan ilmu, barang siapa menghendaki akhirat maka hendaklah dengan ilmu".

Jika kita mau berbicara, berbuat atau melaksanakan sesuatu pekerjaan harus mempunyai ilmunya dahulu dan ilmu itu tidak bisa didapat dengan begitu saja tanpa belajar, itulah sebabnya bagi ummat Islam diwajibkan untuk belajar dan di sinilah timbul kebanggaan kami "Tiada hari tanpa latihan, tiada hari tanpa prestasi dan Widya Wirottama semboyan kami dalam menjalani semua kegiatan tersebut di Lembaga Pendidikan Sekolah Calon Perwira Polri tempat kami dilatih untuk mencapai apa yang kami cita-citakan, di tempat inilah kami dapat menimba ilmu pengetahuan yang akan merubah pola pikir, pola tindak dan pola sikap karena di dalam hadist disebutkan: *Man*

salaka thariiqan yaltamisu fubi ilman sabba-lallaahu labu thariiqan ilaljannati.

Artinya: Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk menuntut ilmu, maka Allah memudahkan baginya ke jalan menuju Surga. (H. Muslim).

Pada dasarnya ilmu yang kita pelajari ini hanya ada dua macam yaitu ilmu dunia dan ilmu akhirat, ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang meresap di dalam hati artinya ilmu yang dapat merubah pola pikir, pola tindak dan pola sikap kita, sedangkan ilmu dunia atau ilmu berbicara adalah bagian hujjah Allah untuk mengalahkan manusia yang tidak benar hal ini sesuai dengan hadist yang mengatakan: *Al ilmu ilmaani ilmun filqalbi fadzaalik an naafi'n wa'ilun alallisaani fadzaalika bujjatullabi'alabni aadama.*

Artinya: Ilmu ada dua macam yaitu ilmu yang meresap di dalam hati, itulah ilmu yang bermanfaat, dan ilmu berbicara, itulah bagaikan hujjah Allah untuk mengalahkan manusia yang tidak benar. (R. Khatib dan Jabir).

Bagaimana dengan kehidupan yang serba modern dengan tehnologi yang canggih seperti sekarang ini, artinya ilmu apa yang digandrungi/disenangi oleh manusia di jaman modern ini? Jelas bahwa manusia di jaman modern ini yang diutamakan adalah ilmu dunia/ilmu berbicara hal ini nampak jelas bahwa seseorang kalau tidak mempunyai titel/pangkat sarjana sulit untuk mendapatkan pekerjaan dan pekerjaan tersebut erat kaitannya dengan kebutuhan hidup di dunia dalam hal ini adalah materi, dengan kesarjanaan dan kepandaianya tersebut kita bisa mendengar, bisa melihat bahwa akhir-akhir ini banyak

PEMBINAAN

orang yang melakukan perdebatan/berargumentasi sehingga dengan kelihaiannya dapat memutarbalikkan fakta sehingga mereka mampu mengalahkan yang benar menjadi salah dan begitu juga yang salah menjadi benar sehingga orang-orang yang tidak tahu apa-apa dapat dipenjara, inilah akibat kepandaian orang menguasai ilmu dunia/ilmu berbicara.

Apakah dengan penguasaan ilmu dunia tadi manusia sudah bisa bahagia?, dari kaca mata agama Islam belum bahagia karena di dalam hadist disebutkan: *Man araadaddunya fa'ala ibi bil'ilmu waman araadal aakhirata fa'alaihi bil 'ilmi, waman araadahumaa fa'alaihi bil 'ilmi.*

Artinya: Barang siapa menghendaki kebahagiaan dunia maka wajib atasnya untuk mengetahui ilmunya dan barang siapa yang menghendaki kebahagiaan hidup akhirat maka wajib baginya untuk mengetahui ilmunya dan barang siapa menghendaki kebahagiaan keduanya maka wajib baginya untuk mengetahui ilmunya.

Sedangkan ilmu akhirat adalah ilmu yang mana para pemiliknya tidak akan terpengaruh oleh situasi dan keadaan apapun, karena pada hakekatnya ilmu akhirat adalah ilmu yang menyadarkan manusia akan keberadaannya artinya: siapa sebenarnya diri kita ini, dari siapa kita berasal/berada, untuk apa kita berada di dunia ini, harus berbuat apa kita di dunia ini dan apa tujuan akhir hidup kita ini.

Sekarang tinggal kita, ilmu mana yang akan kita pelajari, yang jelas yang terbaik adalah kedua ilmu tersebut harus kita pelajari untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat karena orang yang menguasai ilmu dunia akan mudah terpengaruh oleh godaan syetan akan tetapi orang yang menguasai ilmu akhirat tidak akan mudah terpengaruh oleh hingar-bingamnya kehidupan dunia karena dapat mengendalikan diri, dan terhindar dari mara bahaya yang tidak kita inginkan bersama, apalagi setelah kita dapat menguasai ilmu akhirat tersebut kita bisa mengamalkannya kepada orang lain maka kita akan mendapat pahala yang tidak sedikit dari Allah. Hal ini sesuai di dalam hadist yang mengatakan: *Al ilmu hayaatul islaami wa'imaadul iimaani waman 'allama ilman atammallaahu ajrabu waman fa'allama fa'amila allamahul laahu maalam ya'lamu.*

Artinya: Ilmu adalah ruh agama Islam dan tiang iman; siapa yang mengajar ilmu (pengetahuan) Allah menyempurnakan pahalanya, siapa yang belajar (mempelajari ilmu) kemudian mengamalkan Allah mengajarkannya apa-apa yang tidak ia ketahui.

Sebenarnya baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat tersebut yang kita tuntut tersebut hanya sebagian kecil saja yang diberikan kepada kita karena di dalam surat Isra ayat 85 menerangkan yang artinya: *"Tidaklah Aku berikan ilmu kepadamu kecuali hanya sedikit saja".*

Firman ini menyatakan bahwa sangat terbatasnya ilmu yang dimiliki setiap manusia, sedangkan ilmu Allah itu sangat banyak sekali baik yang tersurat dalam hal ini kitab-kitab Allah, sedangkan yang tersirat berupa kejadian-kejadian di setiap saat yang terjadi di alam semesta ini.

Kita bersyukur kepada pemerintah bahwa di Negara kita tercinta ini telah dicanangkan wajib belajar sembilan tahun di mana yang tadinya hanya enam tahun, begitu juga di lembaga pendidikan sekolah Calon Perwira Polri ini yang tadinya hanya sembilan bulan sekarang menjadi satu tahun, hal ini merupakan kemajuan jaman yang harus kita syukuri karena akan menambah wawasan bagi para peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki melalui pola pikir, pola tindak, pola sikap, apabila hal ini terpenuhi maka Polisi Indonesia di dalam menyelesaikan tugasnya tidak akan terganggu dengan adanya perkembangan jaman dan tidak ada lagi yang namanya Polisi salah tembak, salah tangkap, salah tahan, karena di Lembaga Pendidikan inilah para perwira Polri dididik, dilatih untuk mencapai prestasi yang kesemuanya ini dituntut untuk saling bahu membahu antara Gadik, Pembina, siswa dan seluruh komponen pendidikan itu sendiri agar tercapai apa yang dicita-citakan.

Dari uraian tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kita diwajibkan untuk menuntut ilmu baik ilmu Dunia maupun ilmu Akhirat.
2. Kita harus tahu siapa sebenarnya diri kita ini.
3. Jangan membangga-banggakan dengan ilmu yang kita dapatkan.